

# MODUL PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA

## KELAS VII (TUJUH) FASE D

### A. INFORMASI UMUM

#### IDENTITAS SEKOLAH

Nama Penyusun	
Nip	
Nama Sekolah	SMP/MTs
Alokasi Waktu	12 x3 JP @40 Menit
Mapel	PPKn
Jumlah Siswa	
Fase	D
Materi Pokok	Norma dan UUD NKRI Tahun 1945
Capaian Pembelajaran	Peserta didik juga mengkaji norma dan aturan, hak dan kewajiban sebagai warga negara yang diatur dalam UUD NRI Tahun 1945, serta menyadari pentingnya mematuhi norma dan aturan, menyeimbangkan hak dan kewajiban; mensintesiskan beberapa pendapat yang berbeda untuk menjadi kesepakatan bersama, serta menyadari bahwa proses lahirnya lahirnya kesepakatan harus dilakukan secara demokratis; dan mensimulasikan musyawarah para pendiri bangsa yang melahirkan Pancasila dan pembukaan UUD 1945, yang dilangsungkan secara demokratis; serta memahami tata urutan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dan dapat menghubungkan kaitan satu regulasi dengan regulasi turunannya.
Profil Pelajar Pancasila yang Berkaitan	<ul style="list-style-type: none"><li>• Bernalar kritis</li><li>• Beriman, bertakwa kepada TuhanYang Maha Esa, berakhlak mulia</li><li>• Bergotong royong</li></ul>

#### KOMPETENSI AWAL

Strategi pembelajaran	Pembelajaran PPKn ini perlu menggunakan strategi yang memang relevan dengan karakteristik PPKn sekaligus sesuai dengan tumbuh kembang siswa SMP/Madrasah Tsanawiyah, khususnya Kelas VII. Untuk itu perlu dicermati lebih dahulu Profil Pelajar Pancasila, terutama yang menyangkut karakter berkebinekaan global serta bergotong royong, serta Capaian Pembelajaran yang telah ditetapkan. Di antara strategi yang diperlukan untuk pembelajaran PPKn ini adalah pemilihan pendekatan yang tepat, model serta metode yang relevan, serta media pembelajaran yang kontekstual
Sarana Prasarana	Ruang kelas / outdoor Alat dan Bahan : Komputer/Laptop, Internet Materi dan Sumber Ajar: LMS, Modul, Buku, Slide, Video, Gambar
Target Peserta Didik	Peserta didik kelas VII (FASE D) yang menjadi target yaitu peserta didik reguler atau inklusif

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2  
PERTEMUAN 13 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>.</li> </ol>

	6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 7. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Menunjukkan peta konsep terkait dengan norma dan UUD NRI Tahun 1945. 2. Meminta siswa membaca kisah Amira dan kantung sampahnya. 3. Meminta pendapat siswa, apakah siswa siap untuk meniru Amira soal sampah? 4. Meminta siswa menjelaskan pengertian norma dan mendiskusikannya. 5. Menunjukkan gambar rumah, dan menanyakan apa yang akan terjadi bila rumah tanpa aturan/norma. 6. Meminta siswa menjelaskan nilai penting norma dan memberikan contoh nyata perilaku yang sesuai norma, lalu mendiskusikannya 7. Meminta siswa menjelaskan empat jenis norma dan contoh-contohnya, dan mendiskusikannya. 8. Memberi klarifikasi dan mengapresiasi siswa. 9. Membuat penilaian terhadap siswa.
<b>Penutup</b>	1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari kembali subbab Norma Masyarakat. 3. Menyerukan bersama <i>ye!</i> PPKn dan salam penutup.
<b>Refleksi Guru</b>	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 14 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghayati keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> </ol>
-------------------	---

	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>.</li> <li>6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> <li>7. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya</li> </ol>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa menjelaskan lima jenis norma berbasis nilai Pancasila.</li> <li>2. Meminta siswa menuliskan penerapan lima jenis norma Pancasila yang ingin dilakukannya sendiri.</li> <li>3. Meminta siswa mendiskusikan tulisannya itu dengan teman sebangku.</li> <li>4. Meminta 2–3 siswa, bergiliran maju ke depan kelas, dan menyampaikan apa yang telah dituliskannya.</li> <li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang dididapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa sepulang sekolah mempelajari kembali <b>mempelajari subbab hak dan kewajiban dalam norma</b>.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel PPKn</i> dan salam penutup.</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2  
PERTEMUAN 15 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Mengajak siswa menyanyikan lagu <i>Kebyar-Kebyar</i>.</li> </ol>
-------------------	---

	6. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu. 7. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait hak dan kewajiban pada norma. 2. Meminta siswa menjelaskan pengertian hak yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. 3. Meminta siswa menjelaskan pengertian kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. 4. Meminta siswa menjelaskan praktik penerapan hak dan kewajiban yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. 5. Meminta siswa menjelaskan prinsip ‘Tiga Hubungan’/Tri Hita Karana yang telah dipelajarinya, lalu mendiskusikannya. 6. Merangkum dan menjelaskan hak dan kewajiban dalam norma serta soal wujud penerapannya. 7. Membuat penilaian terhadap siswa.
<b>Penutup</b>	1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa <b>mempelajari lebih lanjut subbab Hak dan Kewajiban dalam Norma.</b> 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.
<b>Refleksi Guru</b>	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 16 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya. 7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn
<b>Kegiatan Inti</b>	1. Meminta siswa menyalin tabel Siswa Aktif di buku masing-masing. 2. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan keluarga. 3. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di lingkungan sekolah. 4. Meminta siswa mengisi hak dan kewajiban apa saja yang akan dilakukannya di masyarakat 5. Meminta siswa mendiskusikan isianya tersebut dengan teman sebangku lalu berbagi di kelas. 6. Mengapresiasi partisipasi siswa. 7. Membuat penilaian terhadap siswa.
<b>Penutup</b>	1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya. 2. Meminta siswa sepulang sekolah <b>mempelajari lebih dulu UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara.</b> 3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup. 4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran.
<b>Refleksi Guru</b>	Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 17 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	<p>6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menunjukkan Pemetaan Pikiran terkait UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara.</li> <li>2. Meminta siswa menjelaskan tentang perlunya hukum dasar, dan mendiskusikannya.</li> <li>3. Meminta siswa menjelaskan tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar dan mendiskusikannya.</li> <li>4. Merangkum dan menjelaskan seluruh konten tentang UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar.</li> <li>5. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari kembali Subbab Undang-Undang Dasar NRI Tahun 1945 sebagai Norma Dasar Negara.</b></li> <li>3. Meneruskan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 18 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	<p>6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Meminta siswa bersama-sama menggambar pohon besar pada kertas besar.</p> <p>2. Meminta siswa menggambar akar yang bercabang lima, dan masing-masing ditulis dengan satu sila Pancasila.</p> <p>3. Meminta siswa menggambar batang besar yang ditulis dengan kata UUD 1945.</p> <p>4. Meminta siswa menggambar tiga cabang besar, masing-masing ditulis a) di keluarga; b) di sekolah; c) di masyarakat.</p> <p>5. Meminta siswa menggambar cabang dan ranting sebanyak mungkin.</p> <p>6. Meminta setiap siswa menulis satu kewajiban sederhana bagi dirinya di ranting-ranting tersebut.</p> <p>7. Meminta siswa sepulang sekolah menyiapkan tugas, mencari pohon kecil kering, atau membuat replika pohon, dibuat seperti gambar tersebut (dengan menuliskan lima sila di akarnya, UUD 1945 di batangnya, dan menggantungkan kertas-kertas kecil yang bertuliskan kewajiban-kewajiban di rantingnya).</p> <p>8. Meminta siswa membawa ‘pohon’ tersebut ke sekolah pada pekan depan.</p> <p>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</p>
<b>Penutup</b>	<p>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</p> <p>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</b> untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</p> <p>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</p>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 19 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>

	<p>6. Meminta siswa <i>mereview</i> pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta wakil siswa mempresentasikan ‘pohon hak dan kewajiban’ yang telah dibuat bersama.</li> <li>2. Mengapresiasi kerja bersama para siswa, dan menjelaskan ulang posisi UUD NRI Tahun 1945 sebagai hukum dasar.</li> <li>3. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.</li> <li>4. Meminta siswa menjelaskan sidang BPUPK yang membentuk Panitia Hukum Dasar dan mendiskusikannya.</li> <li>5. Meminta siswa menjelaskan Panitia Rancangan UUD serta rumusannya, dan mendiskusikannya.</li> <li>6. Meminta siswa menjelaskan struktur UUD NRI Tahun 1945 dan pengesahannya, serta mendiskusikannya.</li> <li>7. Merangkum dan menjelaskan perumusan dan pengesahan UUD NRI Tahun 1945.</li> <li>8. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</b> untuk pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> <li>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 20 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	<p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Minta siswa membentuk kelompok masing-masing 5siswa.</li> <li>2. Minta setiap kelompok membaca Pembukaan UUD NRI Tahun 1945, dan mendiskusikan apa maksud istilah ‘adil makmur’ di situ.</li> <li>3. Minta setiap kelompok menggambarkan tentang ‘adil makmur’</li> <li>4. minta setiap kelompok maju ke depan kelas mempresentasikan tentang ‘adil makmur’ menurut kelompoknya</li> <li>5. menyimpulkan dan mengapresiasi</li> <li>6. membuat penilaian terhadap siswa</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa <b>mempelajari Subbab amandemen UUD NRI Tahun 1945</b> untuk pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> <li>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 21 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	<p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<p>1. Menunjukkan dan menjelaskan Pemetaan Pikiran terkait amendemen UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>2. Meminta siswa menjelaskan perlunya amendemen setelah lebih dari 50 tahun pengesahan UUD serta mendiskusikannya.</p> <p>3. Meminta siswa menjelaskan tahapan amendemen UUD NRI Tahun 1945 oleh MPR dan mendiskusikannya.</p> <p>4. Meminta siswa menjelaskan perubahan isi dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945, serta mendiskusikannya.</p> <p>5. Merangkum dan menjelaskan secara menyeluruh amendemen UUD NRI Tahun 1945.</p> <p>6. Membuat penilaian terhadap siswa.</p>
<b>Penutup</b>	<p>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</p> <p>2. Meminta siswa <b>mempelajari kembali Subbab amandemen UUD NRI Tahun 1945</b> untuk pembelajaran selanjutnya.</p> <p>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</p> <p>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</p>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>● memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>● menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 22 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>
-------------------	---

	<p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing 5 siswa.</li> <li>2. Meminta setiap kelompok membuat tabel amendemen UUD NRI Tahun 1945, kolom kiri tentang tahapan dan kolom kanan tentang perubahan isi.</li> <li>3. Meminta setiap kelompok mendiskusikan amendemen UUD NRI Tahun 1945 tersebut.</li> <li>4. Meminta setiap kelompok mendiskusikan apa hal terpenting dalam amendemen UUD NRI Tahun 1945 menurut kelompok masing-masing.</li> <li>5. Meminta setiap kelompok bergiliran mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.</li> <li>6. Menanggapi dan mengapresiasi hasil diskusi tersebut.</li> <li>7. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Meminta siswa mempelajari ulang Bab Norma dan UUD NRI Tahun 1945 untuk pembelajaran selanjutnya.</li> <li>3. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> <li>4. Mengevaluasi diri atas efektivitas pembelajaran</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 23 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyampaikan rencana pembelajaran hari itu.</li> </ol>

	<p>6. Meminta siswa mereview pembelajaran sebelumnya dan mengklarifikasinya.</p> <p>7. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn</p>
<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa membaca bagian Refleksi buku.</li> <li>2. Menjelaskan makna dari Refleksi tersebut.</li> <li>3. Meminta siswa membentuk kelompok masing-masing sekitar 5 siswa.</li> <li>4. Meminta setiap siswa menulis sikap atau perilaku apa ang akan ditingkatkan oleh diri sendiri menyangkut nilai ketuhanan, kemanusiaan, persatuan, kerakyatan, dan keadilan sosial.</li> <li>5. Meminta setiap siswa mendiskusikan butir 4 tersebut di atas, dan menyusun kesepakatan masing-masing kelompok.</li> <li>6. Meminta setiap kelompok menuliskan hasil diskusinya pada karton manila/kertas lainnya</li> <li>7. Meminta setiap kelompok mempresentasikan hasil diskusinya.</li> <li>8. Merangkum dan mengapresiasi kerja kelompok tersebut.</li> <li>9. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta tanggapan siswa atas pembelajaran hari itu dan AMBAK (apa manfaatnya bagiku) yang didapatkannya.</li> <li>2. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup.</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

**ALUR TUJUAN PEMBELAJARAN BAB 2**  
**PERTEMUAN 24 (1 X3JP @40 MENIT)**

**KEGIATAN INTI**

<b>Cakupan Elemen</b>	Bab ini menguraikan aspek norma secara menyeluruh, terutama dalam kaitannya dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945) sebagai norma dasar negara. Bahasan diawali dengan uraian tentang norma masyarakat, hak dan kewajiban pada norma, hingga mencakup berbagai aspek terkait UUD NRI Tahun 1945. Penekanannya adalah pentingnya norma untuk mengatur kehidupan bermasyarakat hingga berbangsa dan bernegara agar tercipta ketertiban bersama.
-----------------------	--

**PEMAHAMAN MATERI**

<b>Materi subbab</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Norma Masyarakat</li> <li>● Hak dan Kewajiban dalam Norma</li> <li>● Undang-Undang Dasar sebagai Norma Dasar</li> <li>● Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945</li> <li>● Amendemen UUD NRI Tahun 1945</li> </ul>
----------------------	---

**TUJUAN PEMBELAJARAN**

<b>Tujuan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Peserta didik mengidentifikasi, menyajikan laporan hasil identifikasi, dan menghagai keberagaman norma yang berlaku dalam masyarakat</li> <li>● Peserta didik menunjukkan contoh, mempraktikkan perilaku, dan mendukung perilaku yang sesuai dengan norma dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>● Peserta didik menganalisis, menyajikan laporan, dan menghormati hak dan kewajiban warga negara sesuai dengan UUD NRI 1945</li> </ul>
----------------------------	--

<b>Pertanyaan Pemantik</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk             <ol style="list-style-type: none"> <li>a) norma ketuhanan,</li> <li>b) norma kemanusiaan,</li> <li>c) norma persatuan,</li> <li>d) norma kerakyatan, dan</li> <li>e) norma keadilan sosial?</li> </ol>             Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.           </li> <li>2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?</li> </ol>
----------------------------	---

<b>Ketersediaan Materi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Pengayaan untuk siswa</li> <li>● Alternatif penjelasan, metode pembelajaran, atau pemahaman materi oleh siswa</li> </ul>
----------------------------	---

<b>Assesmen</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Assesmen individu atau kelompok</li> <li>● Tes tertulis/pengetahuan/wawancara/praktik</li> </ul>
-----------------	---

<b>Unit kegiatan</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Individu / kelompok</li> </ul>
----------------------	---

<b>Persiapan Pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Menyiapkan materi bahan ajar</li> <li>● Meyiapkan lembar kerja siswa</li> <li>● Menentukan metode pembelajaran</li> </ul>
-------------------------------	--

**KEGIATAN PEMBELAJARAN**

<b>Apersepsi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru dapat memulai pembelajaran dengan bertanya mengenai pengalaman pelajar saat belajar Ilmu Pengetahuan Sosial di SD dahulu.</li> <li>● Bagian apa yang terasa paling mengesankan saat belajar di SD?</li> <li>● Topik pembahasan apa yang masih diingat? Apakah topik itu menarik?</li> <li>● Menurut kalian, apa yang akan membedakan pembelajaran di SD dan di SMP?</li> <li>● Apa harapan kalian saat mengikuti kelas di SMP ini?</li> <li>● Guru mengajukan pertanyaan lebih dalam untuk mengarahkan ke topik yang akan dipelajari.</li> </ul>
------------------	--

<b>Aktivitas Pemantik</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>● Guru mengajak peserta didik membaca buku tentang <b>materi yang diajarkan</b> pelajar dapat membuat daftar kata baru yang dipelajari dari bacaan tersebut.</li> <li>● Guru meminta pelajar secara berpasangan mendiskusikan, tentang materi yang sudah diketahui, mana yang menurut mereka paling menarik dan ingin diketahui lebih lanjut.</li> <li>● Guru membahas daftar kata baru yang sudah dicatat peserta didik, kemudian memberi kesempatan pelajar untuk menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang terlintas setelah membaca tentang:</li> </ul>
---------------------------	--

<b>Pendahulun</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengucap salam dan menyapa siswa.</li> <li>2. Meminta seorang siswa memimpin doa.</li> <li>3. Menyapa dan berinteraksi dengan 2–3 siswa.</li> <li>4. Mengecek kehadiran dan mengondisikan kelas.</li> <li>5. Menyerukan <i>yel</i> pembelajaran PPKn.</li> </ol>
-------------------	--

<b>Kegiatan Inti</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa untuk menuliskan jawaban tiga pertanyaan yang tersebut dalam Penilaian Kompetensi tentang norma dan UUD NRI Tahun 1945 di buku PPKn Kelas VII.</li> <li>2. Meminta siswa mengumpulkan kertas jawaban tersebut.</li> <li>3. Membuat penilaian terhadap siswa.</li> </ol>
<b>Penutup</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Meminta siswa sepulang sekolah <b>mempelajari lebih dulu Bab Kesatuan Indonesia dan Karakteristik Daerah</b> untuk pembelajaran selanjutnya.</li> <li>2. Menyerukan bersama <i>yel</i> PPKn dan salam penutup</li> </ol>
<b>Refleksi Guru</b>	<p>Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li> <li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li> </ul>
<b>Alternatif pembelajaran</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembelajaran alternatif lainnya bisa dilakukan di dalam maupun di luar kelas.</li> </ul>

## Asesmen

### 1. Refleksi

Refleksi
Kegiatan refleksi pada akhir Bab ini bertujuan untuk: <ul style="list-style-type: none"><li>• memetakan kemampuan peserta didik kelas tujuh di awal tahun ajaran sebagai masukan bagi guru untuk merumuskan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi tiap peserta didik pada bab berikutnya dan</li><li>• menilai efektifitas strategi dan metode pembelajaran yang dipilih guru dan merumuskan cara untuk menyempurnakannya pada bab berikutnya.</li></ul>

### 2. Pembelajaran alternatif

Pembelajaran alternatif
Kegiatan pembelajaran sebagai percontohan tersebut di atas dikembangkan berdasarkan sejumlah asumsi. Di antara asumsi tersebut adanya keterbatasan sarana di sekolah, selain juga keterbatasan yang dimiliki oleh beberapa guru maupun peserta didik. Berbagai keterbatasan tersebut dapat menjadi kendala untuk mengembangkan berbagai model pembelajaran sekaligus.  Untuk pembelajaran menghargai bekerja sama dan bergotong royong dapat pula menggunakan beragam permainan membangun tim kerja, seperti permainan menyangkut kuadran karakter atau kuadran kepribadian. Model dan metode pembelajaran lain yang relevan dapat digunakan sesuai dengan keadaan sekolah masing-masing.

### 3. Penilaian

#### Penilaian Sikap

No	Nama	Pertemuan dan Nilai (A=4, B=3, C=2, D=1)								
		1	2	3	4	..	..	12	Jumlah	Rata-rata
1	Dewa	4	3	3	2	..	..	3	39	3.25/B
2	Euis	3	4	4	4	..	..	4	46	3.8/A
3	...									
..	...									
..	...									
..	Yohanes	2	4	3	2			4	35	2.9/B

Adapun penilaian sikap secara berkala per semester dapat dilakukan dengan format sebagai berikut:

## Penilaian Sikap Berkala

No	Nama	Nilai (A, B, C, dan D)					Catatan
		Spiri- tual	telek- tual	Fisikal Mental	Emosi Sosial	Rata- rata	
1	Dewa	A	B	B	C	B	
2	Euis	B	A	A	A	A	
3	...						
..	...						
..	...						
..	Yohanes	A	A	B	A	A	

Nilai sikap pada akhir semester = (Nilai rata-rata per pertemuan + Nilai berkala rata-rata)/2.

## Penilaian Keterampilan (*Civic Skills*)

Penilaian keterampilan dilakukan juga berdasarkan pada pengamatan guru terutama terhadap keterampilan siswa dalam menjalani kegiatan pembelajaran di sekolah. Penilaian didasarkan pada keterampilan-keterampilan sesuai contoh indikator di bawah ini atau indikator lain yang relevan dapat ditentukan masing-masing guru.

Indikator keterampilan antara lain adalah kemampuan menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas; kemampuan mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis; kemampuan merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi; atau lainnya. Adapun pelaksanaan penilaian keterampilan dilakukan di setiap akhir pertemuan yang menuntut adanya penilaian keterampilan, dengan menggunakan empat tingkat penilaian, yakni Baik Sekali (A=4), Baik (B=3), Sedang (C=2), serta Kurang (D=1).

Pedoman Penilaian Aspek Keterampilan

Nama Peserta Didik: .....

No	Indikator	Pertemuan dan Nilai (A, B, C, D)						
		1	2	3	4	5	dst	Rata-rata
1	Mampu menyampaikan hasil diskusi kelompok secara tegas dan lugas							
2	Mampu mengomunikasikan ide dan gagasan dengan terarah dan sistematis							
3	Mampu merespons pertanyaan yang pada sesi diskusi							
..	.....							
Nilai Akhir								

**Penilaian Pengetahuan (*Civic Knowledge*)**

Penilaian pengetahuan dilakukan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami materi yang dipelajari dalam setiap pertemuan, seperti yang tersebut dalam bagian uji kompetensi. Guru dapat menilai dari setiap aktivitas dalam pembelajaran. Guru dapat menilai dari kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan atau menganalisa persoalan. Guru dapat memberi skor pada setiap tugas dan keaktifan siswa dalam menjawab dan berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan rentang 0–100.

**Mengetahui  
Kepala Sekolah**

....., .....**Juli 20.....**  
**Guru Mata Pelajaran**

.....  
**NIP.**

.....  
**NIP.**

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA, 2021  
Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan  
untuk SMP Kelas VII  
Penulis: Zaim Uchrowi, Ruslinawati  
ISBN: 978-602-244-313-1

## Bab II

# Norma dan UUD NRI Tahun 1945



### Tujuan Pembelajaran:

1. Peserta didik mampu menghayati dan menjelaskan pentingnya norma dan hubungannya dengan Undang-Undang Dasar.
2. Peserta didik mampu menjelaskan perumusan, pengesahan, dan perubahan UUD NRI Tahun 1945.
3. Peserta didik berdisiplin menjalankan hak dan kewajibannya sehari-hari.

## Peta Konsep



## Ketika Amira Mengantungi Sampah



Amira seorang anak tunggal, tidak punya kakak maupun adik. Ia tinggal bersama ayah dan ibunya di Bogor, Jawa Barat. Hanya bertiga di rumah, maka makanan yang perlu disiapkan sehari-hari pun sedikit. Keperluan lainnya sedikit. Maka sampah di rumah juga sedikit.

Ayah dan ibunya mengajari Amira. Walaupun hanya sedikit, sampah di rumah tetap harus dikelola. Tidak boleh dibiarkan atau dibuang begitu saja. Di rumah tentu ada tempat sampah. Namun tempat sampah itu hanya dipakai buat tempah sampah kering. Seperti sampah berupa plastik, kertas, kaleng, kayu dan sebagainya.

Lalu di mana sampah basah harus dibuang? Ayah Amira menggali lubang di halaman rumah mereka. Sampah basah seperti sisa makanan dan dedaunan dibuang ke sana. Dibiarkan untuk membusuk menjadi humus yang bisa dipakai untuk pupuk tanaman. Dengan begitu rumah Amira selalu bersih.

Meskipun begitu, ibu Amira menemukan hal aneh pada anaknya. Saat mengambil rok seragam sekolah anaknya, Ibu Amira beberapa kali menemukan sampah di saku rok itu. Kadang berupa kertas atau plastik bekas bungkus jajanan. “Mengapa ada sampah di sini?” tanya ibunya.

“Amira tidak menemukan tempat sampah,” jawabnya. Maka sampah itupun dikantungi, dibawanya pulang. Amira memang sudah diajari cara mengelola sampah. Rumusnya adalah TSP. T adalah ‘Tahan’. Jangan pernah membuang sampah sembarangan. S adalah ‘Simpan’ sampah di tempatnya. P adalah ‘Pungut’ kalau menemukan sampah.

Ayah Amira mendapat ilmu TSP dari Aa Gym, seorang Ustadz di Bandung. Kalau mau hidup sehat, menurut Aa Gym, setiap orang harus mempraktikkan TSP untuk mengelola sampah. Harus T -- tahan untuk tak membuang sampah sembarangan, S -- simpan sampah hanya di tempatnya, serta P --pungut sampah yang ditemukan.

Amira mempraktikkan TSP itu. Biasanya ia membawa kantung khusus di tas buat menyimpan sementara sampah. Kalau lupa membawa kantung itu, ia akan memasukkan sampah ke saku bajunya sendiri sampai ketemu tempat sampah yang benar.

Sumber gambar: [www.siedoo.com/siedoo](http://www.siedoo.com/siedoo) (2019)

Setelah Indonesia merdeka tanggal 17 Agustus 1945, bangsa Indonesia punya negara seperti sebuah keluarga punya rumah. Agar seluruh penghuni rumah hidup damai, maka suasana rumah perlu tertib. Untuk itu perlu aturan yang dipatuhi semua penghuninya.

Banyak aturan yang dapat dibuat. Di antaranya adalah aturan untuk saling menjaga kesopanan. Juga aturan untuk selalu membuang sampah di tempat semestinya seperti yang dilakukan Amira. Perlunya aturan itu bukan hanya di dalam keluarga, namun juga di masyarakat atau kumpulan orang-orang yang berbudaya sama di suatu wilayah.

Agar semua orang di masyarakat hidup tenteram, maka perlu adanya aturan bersama yang dipatuhi oleh seluruh warga. Karena itu, setiap masyarakat memiliki aturannya masing-masing. Aturan-aturan baik di keluarga maupun di masyarakat itulah yang disebut norma.

## **A. Norma Masyarakat**

Kalau mau masuk rumah, apa yang semestinya dilakukan? Seorang warga yang baik tentu akan mengucapkan salam lebih dahulu sebelum masuk rumah. Walaupun rumah tersebut adalah rumahnya sendiri. Apalagi kalau rumah itu rumah orang lain. Harus mengucapkan salam lebih dahulu, sampai pemilik rumah itu keluar dan mempersilakan masuk.

Mengucapkan salam sebelum memasuki rumah merupakan salah satu contoh norma. Begitu pula untuk selalu menghormati orang tua serta guru, walaupun orang tua atau guru tersebut mungkin keliru. Norma-norma seperti itu diperlukan agar suasana kehidupan bersama menjadi tertib, dan seluruh warganya damai.

## 1. Pengertian Norma

Norma merupakan aturan untuk menata kehidupan manusia di dalam masyarakat. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), norma adalah “Aturan atau ketentuan yang mengikat warga kelompok dalam masyarakat.”

Karena bersifat mengikat, maka norma harus dipatuhi oleh semua orang di dalam masyarakat tersebut. Bagi yang tidak mematuhi norma dapat dikenakan sanksi atau hukuman. Sanksinya dapat bermacam-macam bentuknya, baik ringan maupun berat, sesuai dengan kesepakatan masyarakat setempat.

Di Aceh, sanksi melanggar norma antara lain dicambuk punggungnya. Di Kalimantan serta Papua ada sanksi berupa keharusan membayar denda berupa hewan ternak untuk pelanggaran norma. Di masing-masing daerah tentu ada jenis sanksi khusus yang ditetapkan masyarakatnya.

Di kehidupan masyarakat, norma bisa berupa aturan yang tertulis maupun tidak tertulis. Norma tertulis biasanya dirumuskan khusus secara bersama-sama oleh beberapa orang yang mewakili masyarakat dalam suatu waktu tertentu. Peraturan sekolah umumnya merupakan norma tertulis.

Sedangkan norma tidak tertulis tidak selalu dirumuskan secara khusus, melainkan juga dapat berkembang dari kebiasaan bersama. Misalnya, saat ada tetangga wafat. Para tetangga lain perlu membantu keluarga yang berduka sampai semua urusan tuntas. Hal tersebut menjadi norma dalam kehidupan bertetangga.



**Gambar 2.1** Menaati norma/aturan  
Sumber: [www.pasundanekspres.co/Usep Saepullah/pasundanekspres](http://www.pasundanekspres.co/Usep%20Saepullah/pasundanekspres) (2019)

## 2. Nilai Penting Norma

Norma dibuat dengan tujuan untuk menciptakan ketertiban dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut ahli ilmu sosial Soerjono Soekanto, pembuatan norma adalah “Agar hubungan di dalam suatu masyarakat dapat berjalan seperti yang diharapkan.” Ketika suasana keluarga serta masyarakat tertib, maka seluruh orang di keluarga maupun masyarakat akan damai.

Terdapat beberapa nilai penting norma yang perlu diperhatikan. Di antara nilai penting norma tersebut adalah:

a. Menciptakan ketertiban dan keamanan bersama

Perhatikan situasi berlalu lintas. Di setiap perempatan besar biasa dipasang lampu lalu lintas. Lampu merah untuk perintah berhenti, lampu kuning untuk perintah bersiaga, dan lampu hijau untuk perintah berjalan. Tanpa lampu tersebut, lalu lintas bisa kacau dan dapat mengakibatkan tabrakan kendaraan.

b. Mencegah benturan kepentingan antarwarga

Banyak keluarga mengatur waktu untuk menyalakan televisi. Sekitar pukul 18.00 petang, televisi di rumah selalu dimatikan dulu. Waktunya untuk beribadah malam sebentar dan juga untuk anak-anak belajar. Pengaturan itu dapat mencegah benturan kepentingan, antara kepentingan menonton siaran televisi dengan kepentingan ibadah atau belajar.

c. Membentuk akhlak atau karakter manusia.

Dari kecil biasa diajarkan agar berdoa lebih dulu sebelum makan. Dengan norma tersebut, setiap orang dididik untuk senantiasa bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa atas segala nikmat yang diperoleh. Kebiasaan bersyukur itulah yang perlu jadi karakter setiap orang.

d. Menjadi petunjuk bagi setiap individu dalam menjalani kehidupan di masyarakat.

Setelah terjadi bencana pandemi Covid-19, pemerintah mengeluarkan peraturan agar semua orang selalu menggunakan masker penutup hidung dan mulut saat di luar rumah, serta menjaga jarak antarsesama. Aturan tersebut merupakan norma untuk memberi petunjuk masyarakat agar sehat dan terhindar dari virus tersebut.



**Gambar 2.2** Petunjuk menjalani kehidupan bermasyarakat

- e. Mewujudkan keadilan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Bila seseorang merasa dirugikan oleh orang lain, orang tersebut dapat mengajukan gugatan ke pengadilan sehingga ia dapat memperoleh haknya. Ada aturan yang mengatur hal itu. Aturan itu adalah yang menjaga agar keadilan di masyarakat terwujud.

Maka banyak ahli menyebutkan bahwa nilai penting utama norma adalah keadilan di masyarakat. Dengan adanya pengaturan dengan norma, setiap orang akan mendapatkan manfaat yang sama atas pengaturan tersebut. Itulah yang melahirkan keadilan bagi semua orang di masyarakat, sejalan dengan sila “Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia.”

Begitu penting norma bagi masyarakat, maka norma perlu dibudayakan sejak dini. Salah satu cara membudayakannya adalah dengan memberlakukan sanksi. Sanksi dapat bersifat ringan, seperti berupa teguran atau peringatan agar tidak melanggar norma yang sama di waktu lainnya. Sedangkan sanksi yang lebih berat dapat berupa denda hingga hukuman bagi pelanggar sanksi. Dengan adanya sanksi itu diharapkan tidak ada pelanggaran norma lagi.

### 3. Jenis Norma

Secara umum norma dikelompokkan menjadi empat jenis. Keempat norma tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Norma agama

Norma agama adalah kaidah atau aturan yang bersumber pada hukum agama atau kitab suci yang berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Norma ini berisi perintah dan larangan, yang bertujuan mengatur manusia agar mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

- b. Norma susila

Norma ini berasal dari hati nurani manusia. Norma kesusilaan mengajarkan kita untuk selalu berbuat baik sesuai dengan kata hati. Setiap manusia dikaruniai hati nurani agar dapat membedakan perbuatan yang baik dan buruk.

- c. Norma sosial

Norma sosial atau kesopanan bersumber dari tatakrama atau kebiasaan masyarakat. Norma ini bersifat lokal. Norma kesopanan berawal dari hubungan yang terjadi antar manusia yang kemudian membentuk aturan-aturan yang disepakati bersama.

d. **Norma hukum**

Norma hukum merupakan aturan yang mengatur tingkah laku manusia dalam kehidupan bernegara. Norma ini dibuat oleh pemerintah dan bersifat tegas serta memaksa. Pelanggaran terhadap norma ini akan mendapatkan sanksi berupa hukuman penjara atau denda.



Gambar 2.3 Jenis-jenis norma

#### 4. Norma dan Nilai-nilai Pancasila

Di Indonesia, norma tentu juga terkait dengan nilai-nilai Pancasila, yakni nilai ketuhanan, nilai kemanusiaan, nilai persatuan, nilai kerakyatan, serta nilai keadilan sosial.

- Norma ketuhanan merupakan norma yang terkait dengan nilai ketuhanan. Di antara norma ini adalah kewajiban untuk selalu menjalankan ibadah sesuai agama dan keyakinan masing-masing. Juga untuk senantiasa bersyukur dalam menjalani kehidupan.
- Norma kemanusiaan merupakan norma yang terkait dengan nilai kemanusiaan. Contohnya adalah untuk selalu bersikap santun dan peduli untuk membantu sesama. Juga untuk selalu mengembangkan diri sendiri seperti terus belajar dan bercita-cita.
- Norma persatuan merupakan norma yang terkait dengan nilai persatuan. Di antaranya adalah norma untuk selalu menjaga perdamaian, menghindari segala kekerasan baik kata-kata maupun fisik. Juga untuk selalu tertib, disiplin, dan bekerja keras.
- Norma kerakyatan merupakan norma yang terkait dengan nilai kerakyatan. Seperti norma untuk selalu berkomunikasi dan berdialog, serta bermusyawarah dan berdemokrasi. Juga norma untuk mementingkan bergotong royong atau bekerja sama. Norma keadilan sosial merupakan norma yang terkait dengan nilai keadilan sosial. Di antara norma ini

adalah untuk selalu berusaha bersikap adil di kehidupan sehari-hari, juga untuk mewujudkan kesejahteraan dengan terus mengevaluasi dan memperbaiki diri.

### Siswa Aktif

1. Tuliskan apa contoh nyata yang kalian lakukan sehari-hari untuk a) norma ketuhanan, b) norma kemanusiaan, c) norma persatuan, d) norma kerakyatan, dan e) norma keadilan sosial? Diskusikan hal tersebut dengan teman sebangkumu.
2. Perhatikan di lingkungan kalian masing-masing. Bagaimana kalau tidak ada aturan atau norma di lingkungan kalian. Misalnya, apa yang terjadi kalau tidak ada lampu lalu lintas di perempatan jalan umum? Akan terjadi tabrakan kan? Lalu bagaimana keadaan lingkungan kalau tidak ada norma atau aturan dalam membuang sampah?

## B. Hak dan Kewajiban pada Norma

Setiap norma selalu mengandung hak dan kewajiban. Norma selalu mengandung hal-hal yang harus didapatkan oleh semua orang yang terikat norma itu. Juga selalu mengandung hal-hal yang harus dilakukan setiap orang tersebut, sesuai dengan ketentuan masing-masing norma.

Seperti yang terjadi pada pelajar di sekolah. Aturan atau norma sekolah mengharuskan setiap siswa tiba di sekolah sebelum pukul 07.00. Setiap siswa juga harus mengikuti pembelajaran di sekolah sampai selesai siang harinya.



Gambar 2.4 Hak dan Kewajiban

Semua keharusan itulah kewajiban yang terkandung oleh norma. Adapun hak yang terkandung oleh norma itu adalah pemberian bimbingan oleh guru selama proses pembelajaran. Setiap siswa harus mendapatkan bimbingan tersebut karena bimbingan itu merupakan haknya.

Secara ringkas dapat dijelaskan bahwa hak adalah hal-hal yang 'harus diperoleh', sedangkan kewajiban ada-

lah hal-hal yang 'harus dilakukan' oleh setiap orang di mana norma tersebut berlaku. Seperti di sekolah, ada hal yang harus diperoleh dan ada yang harus dilakukan setiap siswa.

## 1. Pengertian Hak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, hak artinya 'milik' atau 'punya'. Misalnya, "Buku ini adalah hak saya karena saya sudah membelinya." Berarti buku itu menjadi milik orang yang telah membelinya dan bukan dimiliki orang lain. Buku itu harus diperoleh pembelinya, bukan diperoleh orang lain. Buku itu merupakan haknya.

Selain itu, hak juga berarti 'wewenang' atau kekuasaan yang diakui kelompok atau masyarakat. Seorang guru memiliki wewenang untuk mengajar siswa-siswanya di sekolah. Maka guru itu disebut berhak mengajar siswa di sekolah tempatnya mengajar. Guru dari sekolah lain tidak berwenang atau tidak berhak mengajar di sekolah ini.

Dengan demikian, 'milik' atau 'punya' atau 'berwenang' itulah hak. Hak tersebut harus diperoleh semua orang yang diatur oleh norma yang ada. Seperti norma di sekolah, semua siswa berhak mendapat kasih sayang dan penghargaan dari sesama siswa. Maka setiap siswa harus mengasihi dan menghargai semua temannya tanpa kecuali.

Itulah contoh manfaat dari sebuah norma. Setiap orang berhak mendapat manfaat dari norma atau aturan yang dibuat karena manfaat norma merupakan haknya. Bila seseorang belum memperoleh manfaat dari suatu norma, maka orang itu berhak memintanya.

Hak tidak selalu ada setelah norma atau aturan dibuat. Ada juga hak yang sudah ada sebelum norma atau aturan dibuat. Hak inilah yang disebut hak asasi manusia (HAM). Hak ini dimiliki setiap orang, bahkan sebelum orang tersebut dilahirkan. Di antaranya adalah hak hidup, hak beragama, hingga hak untuk mengemukakan pendapat.

Nilai HAM mengajarkan untuk selalu menghargai setiap orang. Tidak ada manusia yang boleh digertak, dikasari, atau dilecehkan dengan alasan apapun. Setiap orang perlu dihargai apapun suku, agama, keadaan fisik, serta yang punya banyak kekurangan sekalipun. Setiap orang berhak dihargai karena sama-sama ciptaan Tuhan. Itulah norma dasar yang harus dijaga.

## 2. Pengertian Kewajiban

Kewajiban berasal dari kata 'wajib' yang berarti harus. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kewajiban adalah "Sesuatu yang harus dilaksanakan." Bila dikaitkan dengan norma, maka kewajiban adalah hal yang harus dilaksanakan sesuai ketentuan dalam norma itu.

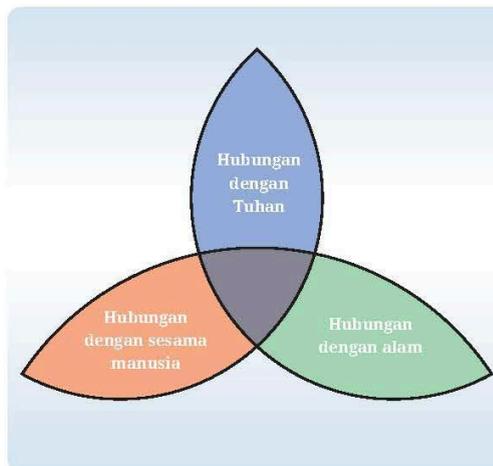
Contohnya adalah pelajar. Bagi setiap pelajar, kewajibannya adalah belajar. Hanya dengan memenuhi kewajiban belajar itu, seorang siswa mendapat manfaat dari norma yang berlaku baginya. Norma dapat tegak hanya bila para anggota masyarakat yang memiliki norma tersebut menjalankan kewajiban masing-masing.

Kewajiban dapat dikelompokkan menjadi tiga bagian. Pertama, kewajiban pada Tuhan Yang Maha Esa. Kedua, kewajiban kepada sesama manusia. Ketiga, kewajiban pada alam. Tiga kewajiban itu oleh masyarakat Islam disebut tiga hubungan, sedangkan oleh masyarakat Hindu Bali disebut Tri Hita Karana. Artinya 'tiga penyebab kebahagiaan'.

Kewajiban pada Tuhan dilakukan secara jelas dengan mengikuti perintah-perintah dalam agama dan menjauhi larangan-larangan dalam agama. Hal ini terkait norma agama dalam jenis-jenis norma. Juga terkait dengan norma ketuhanan menyangkut nilai-nilai Pancasila.

Kewajiban pada sesama berhubungan dengan soal sopan santun dan kesusilaan. Hal ini banyak berkaitan dengan jenis norma kesusilaan, norma kesopanan, juga norma hukum. Bila dihubungkan dengan nilai-nilai Pancasila, kewajiban pada sesama terkait dengan norma kemanusiaan, norma persatuan, norma kerakyatan, serta norma keadilan sosial.

Adapun kewajiban pada alam berkaitan dengan norma agama yang mewajibkan manusia menjaga lingkungan, serta dengan norma hukum. Kewajiban pada alam juga berhubungan dengan hak alam yang harus dipenuhi oleh manusia. Dalam hal ini manusia harus menjaga dan merawat alam seperti tumbuhan, hewan liar, bahkan juga air.



Gambar 2.5 Tiga hubungan menurut ajaran Islam dan Hindu

Beberapa masyarakat adat menjalankan kewajiban pada alam dengan menerapkan norma yang ketat. Seperti dengan melarang penebangan pohon, perburuan hewan, dan keharusan menjaga sumber air. Negara melakukan hal serupa melalui undang-undang perlindungan alam seperti Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.

### 3. Penerapan Hak dan Kewajiban

Dalam mewujudkan tegaknya hak dan kewajiban dalam kehidupan sehari-hari, setiap orang perlu mematuhi seluruh norma yang berlaku. Baik norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, maupun juga norma hukum. Dengan mematuhi norma-norma itu, pemenuhan hak dan kewajiban akan lebih mudah dilakukan.

Pemenuhan hak dan kewajiban tersebut saling terkait dan tidak dapat dipisahkan. Untuk melaksanakan pemenuhan hak dan kewajiban secara baik, setiap orang perlu lebih dahulu memperhatikan hak orang lain. Selanjutnya adalah memenuhi hak orang tersebut sebaik-baiknya sesuai dengan tanggung jawab atau kewajiban diri sendiri atas orang lain itu.

Dengan memenuhi hak orang lain sebaik-baiknya, maka kewajiban diri sendiri otomatis sudah tertunaikan. Setelah itu, kita dapat meminta hak diri sendiri agar dipenuhi oleh orang yang memiliki kewajiban terkait hak tersebut. Bila antarsiswa saling meminjam buku, maka kembalikan lebih dulu buku yang kalian pinjam baru meminta buku yang dipinjam oleh kawan. Dengan cara itu, suasana sehari-hari akan tertib dan damai.

#### Pemenuhan Hak dan Kewajiban

Penuhi Hak  
Orang Lain

Jalankan Semua  
Kewajiban

Minta  
Hak Sendiri

#### Siswa Aktif

Salinlah tabel ini di bukumu. Coba kenali apa saja kewajiban dan hakmu! Di rumah, di sekolah, serta di lingkungan sekitar. Tuliskan kewajiban dan hak tersebut dalam tabel, bila perlu dengan tulisan berwarna-warni, serta disertai coretan gambar semampumu.

Lingkungan	Kewajiban	Hak
Di rumah	1. .... 2. .... 3. ....	1. .... 2. .... 3. ....
Di sekolah	1. .... 2. .... 3. ....	1. .... 2. .... 3. ....
Di masyarakat	1. .... 2. .... 3. ....	1. .... 2. .... 3. ....

### C. Undang-Undang NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis Negara

Di keluarga tentu terdapat bukan hanya satu melainkan beberapa norma atau aturan. Seperti aturan untuk beribadah, aturan dalam berbicara satu sama lain, aturan menjaga kebersihan, aturan untuk saling membantu, dan sebagainya. Semua aturan itu adalah untuk membuat kehidupan keluarga tertib dan damai.

Di lingkungan sekolah juga selalu terdapat beberapa yang harus dipatuhi. Di antaranya adalah aturan seragam, aturan untuk mengikuti pelajaran di sekolah, aturan untuk menghormati guru dan para petugas di sekolah, serta banyak aturan lainnya. Antara satu aturan dengan aturan lain tidak boleh bertentangan karena akan menimbulkan kebingungan pada siswa.

Di masyarakat, norma atau aturannya lebih banyak lagi karena lebih banyak urusan yang perlu diatur. Ada aturan tentang mengelola sampah warga, aturan untuk menjaga keamanan lingkungan, aturan untuk mencegah penyebaran nyamuk guna menghindari wabah penyakit, dan sebagainya.

Di rumah, di sekolah, serta di masyarakat terdapat banyak aturan. Maka di dalam sebuah negara tentu terdapat lebih banyak norma atau aturan karena urusan yang perlu diatur lebih banyak. Aturan negara biasa disebut hukum yang wujudnya antara lain berupa undang-undang. Undang-undang adalah hukum tertulis dalam sebuah negara.

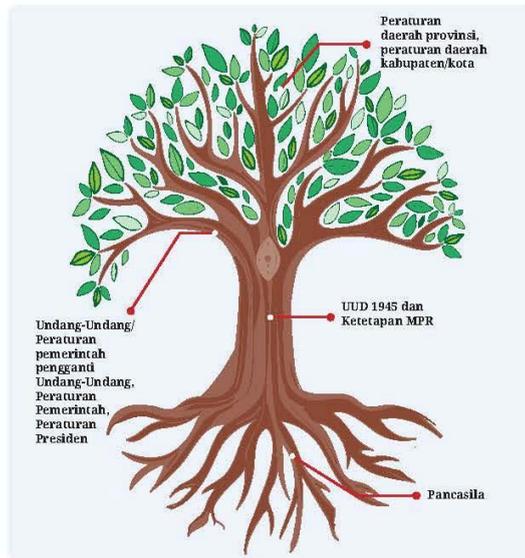
## 1. Perlunya Dasar Hukum Tertulis

Kalian tentu menyadari betapa banyak aturan yang dimiliki oleh negara untuk mengatur masyarakatnya. Baik aturan itu berupa undang-undang maupun aturan lainnya. Semua aturan atau hukum itu tidak boleh bertentangan. Hal tersebut diperlukan agar hak dan kewajiban yang harus dipenuhi masyarakat menjadi jelas.

Agar hukum tidak bertentangan, maka perlu adanya dasar hukum tertulis. Semua undang-undang atau aturan di dalam negara perlu bersumber pada dasar hukum tertulis.

Ibarat pohon besar, dasar hukum tertulis adalah batang utama pohon tersebut. Adapun undang-undang serta peraturan-peraturan di dalam negara adalah seperti batang dan rantingnya.

Tanpa dasar hukum tertulis, undang-undang serta ketentuan-ketentuan dapat bertentangan antara yang satu dengan yang lainnya. Bila hal itu terjadi akan membingungkan masyarakat untuk memenuhi hak dan kewajiban. Karena itu, setiap negara perlu memiliki dasar hukum tertulis.



**Gambar 2.6** Permisalan hubungan Pancasila dan UUD NRI Tahun 1945

## 2. UUD NRI Tahun 1945 sebagai Dasar Hukum Tertulis

Seperti telah disebutkan sebelumnya, setiap negara perlu memiliki dasar hukum tertulis agar dapat membuat berbagai undang-undang serta aturan lain yang benar-benar baik. Dasar hukum tertulis itu perlu dibangun di atas dasar negara yang telah ditetapkan. Di Indonesia, dasar negaranya adalah Pancasila.

Maka di tahun 1945 para pemimpin bangsa pun menyusun dasar hukum tertulis tersebut berdasarkan Pancasila. Dasar hukum tertulis yang disusun adalah berupa Undang-Undang Dasar yang kemudian dinamai Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 (UUD NRI Tahun 1945).

Kalau seluruh norma hukum di Indonesia diumpamakan seperti pohon besar, maka UUD NRI Tahun 1945 merupakan batangnya. UUD NRI Tahun 1945 inilah dasar hukum tertulis dan menjadi dasar hukum tertulis dari semua hukum di Indonesia.

### Siswa Aktif

Buatlah gambar pohon besar dimulai dari membuat batangnya. Tuliskan apa kewajiban kalian yang terpenting sebagai siswa pada gambar batang pohon tersebut. Selanjutnya, catat apa saja yang juga menjadi kewajiban kalian sebagai siswa? Berapa banyak kewajiban-kewajiban tersebut? Gambarlah dahan pohon sebanyak kewajiban kalian itu, lalu masing-masing kewajiban dituliskan pada satu dahan yang berbeda.

Selanjutnya lengkapilah gambar pohon tersebut dengan ranting-ranting serta dedaunan. Tunjukkan gambar itu pada rekan sebangku kalian, dan diskusikan bersama.

## D. Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945

Kalian sudah memahami kalau UUD NRI Tahun 1945 merupakan dasar hukum tertulis dari semua hukum di Indonesia. Kalau hukum dapat diibaratkan sebagai pohon besar, maka dasar hukum tertulis adalah ibarat batangnya. Semakin kokoh batang itu, akan semakin kuat pohonnya. Begitulah gambaran UUD NRI Tahun 1945 sebagai dasar hukum tertulis di Indonesia.

Setelah memahami gambaran itu, sekarang saatnya mengetahui bagaimana UUD NRI Tahun 1945 sebagai dasar hukum tertulis dirumuskan dan disahkan. Untuk itu mari simak kembali sidang pertama Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan (BPUPK) yang dipimpin Radjiman Wedyodiningrat di Gedung Chuo Sangi-in di Jakarta.

### 1. Perumusan UUD NRI Tahun 1945

Sidang pertama BPUPK itu berhasil melahirkan Pancasila sebagai dasar negara pada tanggal 1 Juni 1945. Kalau negara Indonesia diibaratkan rumah, Pancasila adalah pondasinya. Kalau negara Indonesia diibaratkan pohon besar, maka Pancasila merupakan akarnya yang sangat kuat.

BPUPK lalu menugasi Panitia Sembilan untuk menyusun sila-sila Pancasila. Tugas itu selesai tanggal 22 Juni 1945, Pancasila siap dijadikan pondasi untuk merumuskan dasar hukum tertulis. Lalu Pancasila pun dimasukkan menjadi inti Mukadimah atau Pembukaan dasar hukum tertulis.



**Gambar 2.7** Sidang BPUPK yang merumuskan dasar hukum tertulis  
Sumber: [www.sejarah-negara.com/sejarah-negara](http://www.sejarah-negara.com/sejarah-negara) (2020)

Dalam sidang kedua BPUPK tanggal 10-17 Juli 1945, semua setuju Pembukaan Undang-Undang Dasar itu. Maka BPUPK pun membentuk Panitia Dasar hukum tertulis untuk menyusun isi Undang-Undang Dasar. Pada masa itu, bagian isi Undang-Undang Dasar itu disebut batang tubuh Undang-Undang Dasar.

Panitia Dasar hukum tertulis tersebut beranggotakan 19 orang diketuai oleh Soekarno. BPUPKI juga membentuk Panitia Keuangan dan Perekonomian yang dipimpin oleh Mohammad Hatta dan Panitia Pembela Tanah Air (PETA) yang diketuai Abikusno Cokrosuyoso.

Panitia Dasar hukum tertulis pun bermusyawarah pada tanggal 11 Juli 1945. Hasilnya ada tiga hal. Pertama, membentuk Panitia Perancang Undang-Undang Dasar (UUD). Kedua, bentuk negara kesatuan atau unitaris. Ketiga, kepala negara berada di tangan satu orang, yaitu presiden.

Kini giliran Panitia Perancang UUD yang bekerja. Panitia ini beranggotakan Ahmad Subarjo, Sukiman dan Parada Harahap. Mereka menyepakati soal: (1) lambang negara; (2) negara kesatuan; serta (3) sebutan lembaga Majelis Permusyawaratan Rakyat.

BPUPK lalu bersidang menetapkan tiga hal. Pertama, pernyataan tentang Indonesia merdeka. Kedua, Pembukaan dasar hukum tertulis. Ketiga, batang tubuh dasar hukum tertulis yang kemudian dinamakan sebagai Undang-Undang Dasar (UUD).

Rancangan UUD tersebut berisi antara lain:

- a. Wilayah negara Indonesia yang mencakup seluruh bekas wilayah Hindia-Belanda, dan pulau-pulau di sekitarnya.
- b. Bentuk negara Indonesia adalah negara kesatuan.
- c. Bentuk pemerintahan Indonesia adalah republik.
- d. Bendera nasional adalah sang saka Merah Putih
- e. Bahasa nasional Indonesia adalah bahasa Indonesia.

Pada tanggal 16 Juli 1945, naskah rancangan Undang-Undang Dasar itu diterima dalam sidang BPUPKI dengan suara bulat. Selesailah perumusan naskah UUD tersebut.

## 2. Proses Pengesahan UUD NRI 1945

Setelah selesai merumuskan naskah UUD, BPUPK dibubarkan karena tugasnya telah selesai. Selanjutnya dibentuk Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) yang mengambil alih tugas penyiapan kemerdekaan Indonesia dari BPUPK.

Tanggal 16 Agustus 1945, PPKI melakukan sidang pertama. Sehari kemudian, tanggal 17 Agustus 1945 yang bertepatan dengan hari Jumat tanggal 9 Ramadhan 1364 Hijriah, Indonesia merdeka. Esok harinya, tanggal 18 Agustus, PPKI melanjutkan sidangnya.

Ada tiga keputusan PPKI dalam sidang itu. Pertama, menetapkan Soekarno dan Mohammad Hatta sebagai Presiden dan Wakil Presiden Republik Indonesia. Kedua, Komite Nasional Indonesia Pusat (KNIP) untuk menyusun kelengkapan pemerintahan. Ketiga, mengesahkan Pembukaan Undang-Undang Dasar.

Pembukaan inilah yang menjadi pokok dari Undang-Undang Dasar yang disahkan PPKI dan dikukuhkan oleh KNIP tanggal 19 Agustus 1945. Undang-Undang Dasar itu disebut Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 atau UUD NRI Tahun 1945. Resmilah Indonesia mempunyai dasar hukum tertulis berupa UUD NRI Tahun 1945 itu.

Dengan ditetapkannya UUD NRI Tahun 1945, bangsa Indonesia patut bersyukur pada Tuhan Yang Maha Esa. Bila diibaratkan pohon, negara Indonesia memiliki akar yang kuat berupa Pancasila serta batang yang kokoh berupa UUD NRI Tahun 1945.



**Gambar 2.8** Tahapan perumusan dan penetapan UUD NRI Tahun 1945

### 3. Sistematika UUD NRI Tahun 1945

Sebagai dasar hukum tertulis, UUD NRI Tahun 1945 sudah selesai dirumuskan. Kalian tentu ingin tahu bagaimana sistematika Undang-Undang Dasar tersebut? Sistematika UUD NRI Tahun 1945 setelah dirumuskan tersebut mencakup tiga hal. Pertama, bagian pembukaan. Kedua, bagian batang tubuh. Ketiga, bagian penjelasan. Setelah dilakukan perubahan atau amendemen, sekarang sistematikanya menjadi pembukaan dan pasal-pasal.

Pembukaan UUD NRI Tahun 1945 memuat prinsip-prinsip pokok kenegaraan yang terdiri dari empat alinea. Keseluruhannya adalah mengenai bentuk negara, tujuan negara serta rumusan dasar negara Pancasila. Batang tubuh UUD NRI Tahun 1945 terdiri dari 16 bab dan 37 pasal, 4 pasal aturan peralihan dan 2 ayat aturan tambahan.

Para ahli menyebut batang tubuh itu, “Merupakan rangkaian kesatuan pasal yang bulat dan terpadu.” Untuk memperjelas isi batang tubuh UUD NRI Tahun 1945, maka selanjutnya ada bagian penjelasan yang dilampirkan. Lampiran penjelasan itu terdapat di dalam Berita Republik Indonesia tahun II No.7, tanggal 15 Februari 1946.

#### Siswa Aktif

Bentuklah kelompok terdiri atas lima siswa. Bacalah bersama-sama Pembukaan UUD NRI Tahun 1945. Di sana tertulis kata “adil makmur.” Diskusikan bersama, menurut kalian masyarakat yang adil makmur itu seperti apa. Buatlah gambar di kertas besar, kalau bisa menggunakan spidol, kehidupan yang adil makmur itu seperti apa? Majulah ke depan kelas bergantian setiap kelompok, menunjukkan gambar tersebut dan menceritakan isinya pada teman-teman di kelas.

## **E. Amendemen UUD NRI Tahun 1945**

Perubahan Undang-Undang juga disebut sebagai amendemen. Di Indonesia perubahan atau amendemen Undang-Undang juga telah dilakukan, termasuk perubahan UUD NRI Tahun 1945. Perubahan tersebut dilakukan dari tahun 1999 hingga tahun 2002.

Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) yang melakukan amendemen UUD NRI Tahun 1945 itu. Setelah sekitar setengah abad Indonesia merdeka, kehidupan bermasyarakat tentu berubah. Masyarakat ingin kehidupan politik yang lebih demokratis, agar masyarakat lebih bebas berpendapat serta dapat memilih pemimpin secara langsung.

MPR memenuhi aspirasi masyarakat tersebut. Maka dilakukanlah Amendemen UUD NRI Tahun 1945. Beberapa pasal dari Undang-Undang Dasar itupun diubah secara bertahap melalui sidang-sidang MPR.

### **1. Tahap Perubahan**

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 dilakukan empat kali. Perubahan pertama dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 14-19 Oktober 1999. Terdapat 9 pasal yang diubah dalam amendemen ini. Perubahan kedua adalah melalui sidang pada tanggal 1-18 Agustus 2000 untuk mengubah 25 pasal pada lima bab.

Selanjutnya adalah amendemen ketiga yang mengubah 22 pasal. Hal ini dilakukan melalui Sidang MPR pada tanggal 1-9 November 2001. Amendemen keempat adalah melalui Sidang MPR pada tanggal 1-10 Agustus 2002 dengan mengubah 13 pasal. Semua perubahan itu dilakukan dengan tetap menggunakan Pancasila sebagai dasarnya.

### **2. Hasil Perubahan**

Amendemen UUD NRI Tahun 1945 menghasilkan beberapa perubahan. Seperti pada amendemen pertama yang membatasi masa jabatan presiden dan wakil presiden menjadi maksimal dua kali masa jabatan atau paling lama selama 10 tahun. Setelah 10 tahun menjabat, presiden dan wakil presiden tidak dapat dipilih lagi.

Pada amendemen kedua ditegaskan bahwa masyarakat memilih secara langsung para wakilnya di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Dengan begitu setiap orang sepenuhnya bebas memilih wakilnya untuk menjadi anggota DPR.

Bukan hanya memilih wakilnya di DPR, rakyat juga bisa memilih presiden dan wakil presiden secara langsung. Sebelumnya, presiden dan wakil presiden dipilih rakyat secara tidak langsung melalui wakil-wakil rakyat di MPR. Pemilihan presiden dan wakil presiden langsung oleh rakyat ditegaskan dalam amendemen ketiga UUD NRI Tahun 1945.

Amendemen keempat UUD NRI Tahun 1945 antara lain menyangkut masalah pendidikan. Dalam amendemen ini, pemerintah diwajibkan untuk menyediakan anggaran pendidikan paling sedikit harus 20 persen dari anggaran negara. Hal ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas pendidikan bagi masyarakat.



**Gambar 2.9** Perubahan isi UUD NRI Tahun 1945  
Sumber: [www.jawapos.com/istimewa/jawapos](http://www.jawapos.com/istimewa/jawapos) (2018), [www.acchonline.co/istimewa/acchonline](http://www.acchonline.co/istimewa/acchonline) (2020) jokowi, [www.liputan6.com/Faizal Fanani/liputan6](http://www.liputan6.com/Faizal%20Fanani/liputan6) (2019), [www.mediabogor.co/mediabogor](http://www.mediabogor.co/mediabogor) (2017)

## Ringkasan Materi

1

Kehidupan di keluarga dan masyarakat akan tertib dan damai bila terdapat aturan yang dipatuhi bersama. Aturan itulah norma.

2

Di dalam setiap aturan atau norma selalu ada hak dan kewajiban. Tunaikan dulu kewajiban sebelum menuntut hak.

3

Induk aturan bagi negara atau norma dasar adalah Undang-Undang Dasar. Undang-Undang Dasar ini dibuat sebelum Indonesia berdiri.

4

Perumusan dan Pengesahan UUD NRI Tahun 1945 melalui proses seperti perumusan sila hingga perubahan rumusan sila pertama.

5

Perubahan atau amendemen UUD NRI Tahun 1945 dilakukan antara lain dengan membatasi masa jabatan presiden maksimal dua periode.

## Refleksi

Bayangkan kehidupan di rumah, di sekolah, serta di lingkungan bertetangga. Bagaimana suasana rumah, sekolah, dan lingkungan tetangga itu bila tidak ada aturan? Akan kacau dan tidak tertib bukan?

Maka dalam kehidupan sehari-hari selalu perlu adanya aturan. Aturan-aturan itulah norma yang harus kita patuhi. Agar dapat mematuhi norma dengan baik, kita perlu tahu apa yang menjadi kewajiban dan hak masing-masing. Sedangkan aturan atau norma tertinggi dalam kehidupan berbangsa dan bernegara adalah UUD NRI Tahun 1945.

Kalian sudah memahami prinsip norma tersebut. Sekarang saatnya untuk mengevaluasi diri. Sudahkah kalian selalu mematuhi aturan yang berlaku, baik di rumah, sekolah, maupun masyarakat? (Tidak pernah/jarang/sering/ selalu)

## Tautan Pengayaan

Untuk memperkaya pembelajaran bagian norma dan UUD NRI Tahun 1945 dilakukan pindai yang ada di bawah ini:



Sejarah Perumusan UUD 1945 (Buka Puisi)  
<https://www.youtube.com/watch?v=icWCfKqcGyQ&t=51s>



Video Perumusan UUD 1945 (Binatama TV)  
<https://www.youtube.com/watch?v=mRQPfkACzUw>

## Uji Kompetensi

1. Ada norma di rumah bahwa setiap orang harus merapikan tempat tidur masing-masing sebelum beraktivitas keluar. Anak-anak juga harus merapikan tempat tidur dulu dan membantu menyapu lantai sebelum berangkat ke sekolah. Suatu hari, guru meminta muridnya hari itu untuk datang lebih pagi karena ada acara di sekolah, sehingga tak ada untuk menjalankan norma di rumah tersebut. Apa yang akan kalian lakukan?
2. Sebagai siswa, kalian tentu memiliki kewajiban serta hak masing-masing. Di antara kewajiban tersebut adalah belajar mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sedangkan hak siswa adalah menerima bimbingan dari guru. Karena wabah virus Covid-19, kalian harus belajar di rumah dan tidak lagi menerima hak untuk dibimbing di kelas. Sedangkan belajar jarak jauh melalui internet atau daring juga tidak dapat dilakukan karena sarananya tidak mencukupi. Apa yang akan kalian lakukan menyangkut kewajiban dan hak tersebut?
3. Berdasarkan UUD NRI 1945, awalnya presiden Indonesia dapat dipilih berulang kali setiap lima tahun. Melalui amendemen pertama tahun 1999, aturan itu diubah. Setelah lima tahun menjabat, presiden hanya boleh dipilih sekali lagi untuk lima tahun berikutnya. Menurut kalian, apa yang akan terjadi kalau tidak ada amendemen itu? Bagaimana kira-kira keadaan Indonesia tanpa amendemen tersebut?